

Pengaruh Current Ratio (CR) dan Return on Asset (ROA) Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Tercatat di Indeks LQ45 Periode 2017-2019

¹⁾ Elvera

elvera@lembahdempo.ac.id

²⁾ Sastra Mico

sastramico@lembahdempo.ac.id

³⁾ Ruaman Yudianto

ruaman.yudianto@yahoo.com

^{1, 2, 3)} Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo Kota Pagar Alam

Abstract

This study aims to determine the effect of CR and ROA on the capital structure of companies listed on the LQ45 Index for the 2017-2019 period, either simultaneously or partially. The analytical method used in analyzing the problems found is using quantitative analysis methods by analyzing financial data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange at www.idx.co.id. The sampling technique used was purposive sampling technique in order to obtain as many as 15 samples of companies. The data testing method used is multiple linear regression analysis based on the results of data testing, the results show that the Current Ratio has a positive and significant effect on capital structure with an effect of -0.005 and a significant 0.000. Meanwhile, Return on Assets has a negative and insignificant effect on capital structure with an effect of 0.001 and a significant value of 0.913. Simultaneously the effect of Current Ratio and Return On Assets on capital structure has a positive and significant effect with a significant value of $0.000 < 0.005$ in companies listed on the LQ45 Index for the 2017-2019 period.

Keywords:

CR, ROA, and DER

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CR dan ROA Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Tercatat DiIndeks LQ45 Periode 2017-2019 baik secara simultan maupun secara parsial. Metode analisis yang digunakan dalam menganalisis permasalahan yang ditemukan adalah menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menganalisis data keuangan yang di dapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 15 sampel perusahaan. Metode pengujian data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda berdasarkan hasil pengujian data, diperoleh hasil bahwa Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dengan pengaruh sebesar -0,005 dan signifikan 0,000. Sedangkan Return On Asset berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap struktur modal dengan pengaruh sebesar 0.001 dan nilai signifikan sebesar 0.913. secara simultan pengaruh Current Ratio dan Return On Asset terhadap struktur modal berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0,005$ pada perusahaan tercatat di Indeks LQ45 periode 2017-2019.

Kata Kunci:

CR, ROA, dan DER

Received: - ; Accepted: - ; Published: -

A. PENDAHULUAN

Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat sehingga membuat banyak perusahaan semakin bersaing dalam menawarkan produk atau jasa agar lebih dikenal konsumen. Dalam kondisi ini perusahaan juga dituntut untuk mengelola fungsi manajemen dengan baik terutama fungsi manajemen dalam bidang keuangan.

Dalam era globalisasi dengan ancaman terjadinya krisis ekonomi, tantangan yang harus dihadapi perusahaan menjadi semakin berat, perusahaan harus memiliki keunggulan bersaing dibandingkan perusahaan lain agar mampu bertahan dalam industrinya. Apabila perusahaan telah berhasil bertahan dalam segala keadaan perekonomian yang terjadi, dan tetap beroperasi secara efektif dan efisien sehingga kinerja perusahaan dapat dipertahankan atau bahkan meningkat menjadi lebih baik. Ketidakpastian investasi dalam saham mendorong investor untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan. Setiap keputusan investor akan didasarkan pada analisis yang baik.

Adapun faktor internal perusahaan, biasanya para investor menggunakan rasio keuangan sebagai bagian untuk menganalisis perusahaan dengan cara membandingkan rasio keuangan satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.

Penggunaan investasi perusahaan harus dengan efektif agar profitabilitas perusahaan dapat dicapai dengan maksimal. Jika perusahaan tidak mampu mengelola investasinya, maka akan berdampak negatif, bahkan perusahaan tersebut akan mengalami kerugian. Dengan demikian, agar perusahaan dapat

mengelola investasinya dengan baik, maka diperlukan alat untuk menganalisisnya yaitu rasio.

Rasio merupakan sebagai alat ukur bagi perusahaan untuk menganalisa laporan keuangan yang dikelola perusahaan, sehingga posisi keuangan perusahaan dapat digambarkan dari periode ke periode berikutnya. Dengan bantuan tersebut pihak internal perusahaan dapat mengambil keputusan yang baik dan menguntungkan bagi perusahaan. Dengan pengelolaan modal usaha inilah perusahaan dapat memberikan kepuasan kepada para pemilik modal atau investor sehingga tingkat pengembalian yang mereka terima dapat sesuai dengan estimasi yang sudah ditetapkan. pada tahun 2017 ke tahun 2019 CR mengalami penurunan dari 76,11% ke 64,50% ke 58,94%. Ditahun yang sama DER mengalami kenaikan dari Rp. 0,406 ke Rp. 0,408 ke Rp. 0,453. Kemudian pada tahun 2017 ke tahun 2018 ROA mengalami kenaikan dari 3,46% ke 3,91%. Dan ditahun 2018 ke 2019 ROA mengalami penurunan dari 3,91% menjadi 1,74%.

(Zulkarnain, 2020) Struktur modal merupakan keseimbangan dari hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Terdapat beberapa alat ukur dalam pengukuran struktur modal serta dapat digunakan dalam menghitung struktur modal yang perbandingan *total debt* dan *total equity*. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang memengaruhinya. Struktur

modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan. Tujuan manajemen struktur modal adalah memadukan sumber-sumber dana permanen yang digunakan perusahaan untuk operasionalnya yang akan memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri. Pencarian struktur modal yang optimal merupakan pekerjaan yang sangat sulit, karena adanya konflik yang mengarah kepada biaya agensi. Konflik lama terjadi antara pemegang saham dan pemegang obligasi dalam penetapan struktur modal optimal suatu perusahaan. Maka untuk mengurangi kemungkinan manajemen menanggung risiko berlebihan atas nama pemegang saham, perlu memasukkan beberapa batasan protektif.

Melihat fenomena struktur modal ada beberapa penelitian terdahulu tentang struktur modal sudah banyak dilakukan oleh para peneliti. Ernawati & Budiharjo (2020) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan pertumbuhan penjualan Terhadap Struktur Modal” dengan hasil menunjukkan bahwa variable *Return On Asset dan Current Ratio* secara simultan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Lina, Afriza Amir (2018) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, Size dan Growth Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2013-2015 “ dengan hasil yang menunjukkan bahwa variable *Return On Asset* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Apakah *Current ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal.
2. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal.

a. Current Ratio (CR)

Rasio ini tidak hanya dimaksudkan untuk menilai masalah likuiditas tetapi juga menilai penggunaan modal kerja entitas. Posisi likuiditas entitas mungkin secara implisit terlihat sehat jika rasio lancar lebih tinggi dari satu dan tidak sehat jika rasionya kurang dari satu. Rasio lancar memberikan petunjuk kepada pengguna atau pembaca apakah entitas mungkin mengalami masalah atau tidak untuk melunasi kewajiban lancarnya dengan menggunakan kas yang tersedia ,dan asset lancar lainnya menjadi kas.

Menurut Irham Fahmi (2018:66) Rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Harus dipahami penggunaan rasio lancar dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberikan analisa secara kasar,oleh karena itu, perlu adanya dukungan analisa secara kualitatif secara lebih komprehensif. Adapun rumus Rasio Lancar adalah :

$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\dots}$
--

Current Liabilities

b. Return On Asset (ROA)

Menurut (Hery,2016:106) di kutip dalam (aulia fasya,2018). Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur sebesapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dari setiap modal yang tertanam dalam tottal aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset:

Return On Asset	=	Laba Setelah Pajak Total Aset
----------------------------	---	--

c. Struktur Modal

Menurut Sudana,2006:143 (dikutip dalam Anggraini,2018) struktur modal adalah berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang di ukur dengan perbandingan modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah utang jangka pangka maupun jangka pendek.Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan.Struktur modal yang optimal adalah sturktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimumkan harga saham.Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variable yang memengaruhinya.

d. Jenis-jenis Modal

a. Modal Internal

Modal Internal adalah modal yang berasal dari kekayaan pemilik perusahaan,modal para pemegang saham,penjualan surat berharga,atau modal yang didapatkan dari laba perusahaan. Contoh modal internal adalah kendaraan,inventaris,alat produksi,tabungang pribadi,yang tidak menggunakan kekayaan pihak luar.

b. Modal eksternal

Modal eksternal adalah modal yang didapatkan selain dari kekayaan perusahaan.Modal tersebut bisa didapatkan dari investor atau kreditur seperti bank, koperasi, pinjangan personal. Contoh modal eksternal adalah pinjaman dari bank/koperasi, gaji karyawan yang belum terbayar,biaya produksi yang belum dibayarkan ke supplier, investasi yang di setor oleh investor.

e. Debt To Equity Ratio

Fahmi(2018:73). Mengenai *debt to equity ratio* ini Joel G.Siegel dan Jae K. Shim mendefinisikannya sebagai “ ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. “ mengatakan adapun rumus *deb to equity ratio* adalah :

debt = $\frac{\text{total hutang}}{\text{total modal sendiri}}$

f. Penelitian Terdahulu

penelitian terdahulu tentang struktur modal sudah banyak dilakukan oleh para peneliti. Ernawati & Budiharjo (2020) melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh *Return On Asset, Current Ratio, Struktur Aktiva, dan pertumbuhan penjualan Terhadap Struktur Modal*” dengan hasil menunjukkan bahwa variable *Return On Asset dan Current Ratio* secara simultan berpengaruh negatif

terhadap struktur modal. Lina, Afriza Amir (2018) melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, Size dan Growth Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015 “ dengan hasil yang menunjukkan bahwa variable *Return On Asset* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh negatif terhadap stuktur modal. Perbedaan dari penelitian terdahulu hanya waktu,objek dan variable yang digunakan.

Perumusan Hipotesis

1. Hubungan *Current ratio* terhadap Struktur Modal
H₁: Terdapat Pengaruh Signifikan *Current Ratio* terhadap Struktur Modal
2. Hubungan *Return On Asset* terhadap Struktur Modal
H₂: Terdapat tidak berpengaruh signifikan *Return On Asset* terhadap Struktur Modal

Jenis penelitian

Dalam peneltian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, artinya peneliti akan menguantitatifkan semua data yang di dapat. Kemudian diterjemahkan melalui pengolahan secara statistic data kuantitatif yaitu data yang berupa bilangan, nilainya bersifat variatif. Data yang digunakan merupakan angka dari Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA) dan Struktur Modal (DER).

Ukuran Struktur modal merujuk pada Brigham dan Houston (2009:117), yaitu DER dengan formula :

$$\text{DER} = \text{Total Hutang} \times 100\%$$

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan dan struktur modal perusahaan Terforma LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia, dengan data yang diperoleh dari www.idx.com.

Metode *purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu sesuai dengan sasaran penelitian. Kriteria yang dimaksud yaitu (!)perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (2) perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian.

Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 7 bulan, yaitu dilakukan saat melakukan penelitian riset, pengajuan judul hingga proses bimbingan dari November 2021 sampai Mei 2022.

Populasi dan sampel

Adapun populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan tercatat di LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 46 perusahaan. Dimana perusahaan-perusahaan tersebut bisa mempublikasi laporan-laporan keuangannya dari perusahaan kepada masyarakat umum. Adapun periode pada penelitian ini adalah tahun 2017-2019.

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk memprediksi satu variable tergantung berdasarkan dua atau lebih variable bebas (Suliyanto, 2011:37). Pada perusahaan ini, analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 22 untuk mengolah data merupakan alat analisis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh

dari *Current Ratio* dan *Return On Asset* terhadap struktur modal.

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variable independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$)

Metode Analisis

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinieritas
3. Uji Heterokedastisitas
4. Uji Autokorelasi

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji kelayakan Modal :

- a. Uji parsial (t)
- b. Uji Simultan (F)

B.HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Umum Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan dan struktur modal perusahaan Terforma LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019. Daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Daftar 15 Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Tahun Berdiri Perusahaan
1.	ADRO	2004
2.	ANTM	1968
3.	JSMR	1978
4.	EXCL	1989
5.	GGRM	1958
6.	HMSP	1963
7.	INDF	1980
8.	INKP	1976
9.	MNCN	1997
10.	PGAS	1859
11.	UNVR	1933

12.	ICBP	1982
13.	ERAA	1996
14.	SCMA	1999
15.	MEDC	1968

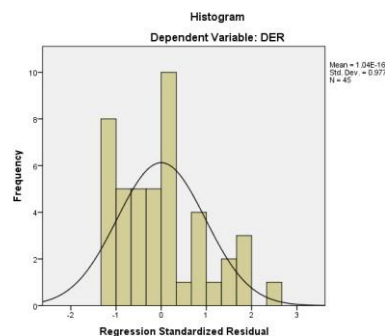
Sumber : www.idx.co.id

b. Hasil Pengujian Hipotesis / Penelitian

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

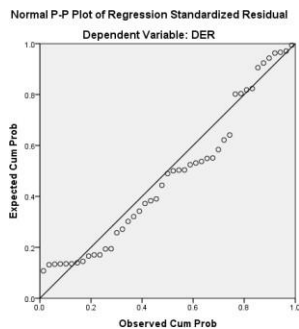
Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji histogram dan uji p-plot. (Safitri Ana Marfuah dan Siti Nurlaela, 2017) Hasil dari pengujian uji normalitas data adalah sebagai berikut :



Gambar 1

Sumber : data yang di olah 2022

Dari hasil grafik histogram diatas didapatkan kurva terdistribusi secara normal, berbentuk simetris, tidak melenceng kekanan dan kekiri. Karena kurva berbentuk normal berarti data yang diteliti dalam model regresi memenuhi syarat asumsi normalitas.



Gambar 2

Sumber : data yang di olah 2022

Gambar yang kedua juga dapat dilihat secara seksama bahwa data menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas data.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikoloniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas. Hasil dari pengujian uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Tabel 2 . Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
Constant	2.298	.217		10.610	.000		
CR	-.005	.001	.666	5.450	.000	.897	1.115
ROA	.001	.011	.013	.110	.913	.897	1.115

a. Dependent Variable: DER

Sumber : data yang di olah 2022

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk mengetahui adanya korelasi antara variable pengganggu pada periode t dengan variable t-1 (sebelumnya) dengan melihat nilai dari DW (Durbin Watson). Jika nilai DW < -2 maka terjadi autokorelasi, jika nilai DW > 2 maka terjadi autokorelasi negative. Hasil dari pengujian uji autokorelasi adalah sebagai berikut :

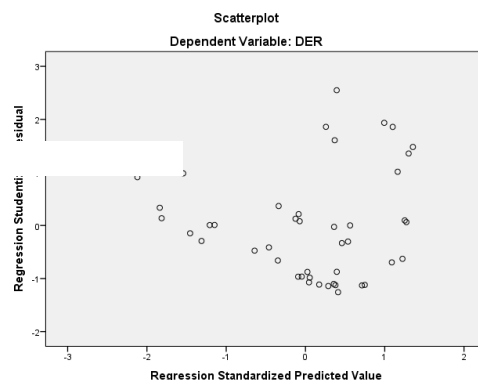
Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin Watson	Keterangan
1	1.032	Terjadi Autokorelasi

Sumber : Data yang di olah 2022

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. hasil dari pengujian uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :



Gambar 3

Sumber : data yang di olah 2022

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, yang ditunjukkan oleh grafik plot diatas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta

titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjari heteroskedastisitas di dalam model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, analisis regresi linier berganda merupakan alat analisis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari *Current Ratio* dan *Return On Asset* terhadap struktur modal. Hasil regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Linier berganda

Model	B
Constant	2,298
CR	-0,005
ROA	0,001

Tabel 5. Hasil Uji Regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	2.298	.217		10.610	.000		
CR	-.005	.001	-.666	-5.450	.000	.897	1.115
ROA	.001	.011	.013	.110	.913	.897	1.115

a. Dependent Variable: DER

$$Y = 2,298 - (-0,005) - 0,001 + e$$

- Persamaan di atas menjelaskan konstanta sebesar 2,298 artinya apabila variable independent *Current Ratio* dan total asset masing-masing bernilai konstan (tetap). Maka, kenaikan 1 (dalam satuan) akan menaikkan Struktur Modal perusahaan terforma LQ45 di Bursa Efek Indonesia sebesar 2,298.

3. Jika variable *Current Ratio* - 0,005, dapat di artikan apabila setiap kenaikan 1 satuan CR akan menyebabkan meningkatnya Struktur Modal pada perusahaan terforma LQ45 sebesar -0,005 1 satuan dengan catatan variable lain dianggap konstan.

4. Jika variable *Return On Asset* sebesar 0,001 dapat di artikan apabila jika terjadi kenaikan 1 satuan ROA akan menyebabkan meningkatnya Struktur Modal perusahaan Terforma LQ45 sebesar 0,001 dengan catatan variable lain di anggap konstan.

Sumber : Data yang diolah 2022

Kelayakan Model

a. Uji parsial (t)

Uji Parsial (t) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variable (X) terhadap variable (Y) secara parsial. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (α = 0,05). Hasil dari uji t dapat dilihat sebagai berikut :

b. Uji Simultan (F)

Uji F ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variable independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen-terikat. Pada pengujian ini juga menggunakan ketentuan jika nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel maka Ho ditolak. Pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Hasil dari uji f dapat dilihat sebagai berikut :

Model	t	Sig.	keterangan
CR	-5,450	0,000	Signifikan
ROA	0,110	0,913	Tidak signifikan

Tabel 7. Hasil uji simultan (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	18.082	2	9.041	16.344	.000 ^b
Residual	23.234	42	.553		
Total	41.316	44			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), ROA, CR

Sumber : data yang di olah 2022

Definisi Operasional Variabel

1. *Current Ratio*

Current ratio adalah bagian dari likuiditas, *Current ratio* adalah salah satu dari tiga rasio likuiditas yang digunakan investor dan kreditor untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan (dua lainnya adalah rasio cepat dan rasio kas). Rasio likuiditas menunjukkan bagaimana bisnis yang mampu membayar utang jangka pendek mereka. Alasan peneliti dalam memilih variabel *Current Ratio* pada penelitian ini adalah rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. Bila hutang jangka pendeknya kecil kemungkinan perusahaan dalam memperoleh laba pada akhir tahun semakin besar.

2. *Return On Asset*

ROA adalah indikator untuk menunjukkan seberapa untuk sebuah perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. Rumus ROA akan memberi gambar bagi manajer, investor, atau analis mengenai seberapa efisien manajemen perusahaan dalam menggunakan aset untuk

menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi hasil nilai ROA maka akan semakin baik pula perusahaan tersebut karena tingkat pengembalian investasinya yang semakin besar. Nilai tersebut akan menggambarkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva yang diberikan pada pihak perusahaan.

3. Struktur Modal

Struktur modal adalah bauran atau proporsi pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili oleh hutang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa. Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah utang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Alat ukur pada struktur modal ini yaitu *Debt To Equity Ratio (DER)*. *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang.

Pembahasan

Berdasarkan dari seluruh hasil pengujian diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian ini menemukan adanya pengaruh signifikan antara variable *Current Ratio* terhadap

struktur modal berdasarkan hasil uji t atau uji parsial menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-5,450 > 2,015$. Besar nilai signifikan yang didapat tersebut lebih kecil dari taraf uji yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 dapat diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap struktur modal.

2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan antara variable *Return On Asset* terhadap struktur modal berdasarkan hasil uji t ROA mempunyai nilai t_{hitung} adalah sebesar $0,110$ dengan nilai signifikan $0,913 > 0,05$, sedangkan nilai t_{tabel} adalah $2,015$ sehingga kesimpulannya adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,110 < 2,015$ maka keputusannya adalah H2 ditolak/tidak diterima karena tidak berpengaruh signifikan antara *Return On Asset* terhadap struktur modal.

4. Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Asset* terhadap struktur modal

Hasil pengujian secara simultan bahwa variable *current ratio* dan *return on asset* terhadap struktur modal secara bersama-sama mempunyai hasil pengujian dapat dilakukan dengan membandingkannya nilai signifikansi. Antara nilai yang diperoleh pada tabel *annova* dengan nilai signifikansi yang

telah ditentukan yakni $0,05$. Dalam perhitungan ini menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variable *current ratio* dan *return on asset* secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

C. SIMPULAN

a. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. CR berpengaruh signifikan terhadap struktur modal
2. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal
3. CR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

b. Saran

1. Bagi Investor

Bagi investor yang ingin menanamkan investasi didalam suatu perusahaan sebaiknya lebih teliti dalam menganalisa keuangan suatu perusahaan dan sebaiknya lebih memperhatikan variable yang memiliki pengaruh yang signifikan. Sebaiknya hasil penelitian ini dapat mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai variable keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap struktur modal selain variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan memperluas sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan para

investor dalam menentukan dan memutuskan investasi yang akan dilakukan, karena setiap investor menginginkan prospek yang lebih baik bagi perusahaan dimasa depan. Sebaiknya perusahaan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan dalam pendanaan dan pengelolaannya karna dalam melakukan keputusan-keputusan tersebut tidak dapat dilakukan dengan hal yang sederhana karena memiliki resiko yang tinggi pada perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya Variable current Ratio yang ada dalam penelitian ini, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Maka, perusahaan perlu menjaga nilai current ratio berada pada rentang nilai rata-rata perusahaan terforma LQ45 di Bursa Efek Indonesia sebaik mungkin agar bisa menjamin setiap utang lancer perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaludin, Amalia, Sylvana dan Wardhani. (2019). *Perbandingan pengaruh Return On Asset, pertumbuhan asset, penjualan dan managerial ownership terhadap struktur modal perusahaan multinasional dan domestik di BEI*.
- Armelia. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aktifa Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik. (Studi Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga)* Universitas Riau JOM FISIP Vol. 3 No. 2.
- Arnas, Ghalib dan Fitriyadi. 2020. *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 (Studi Pada Pt. Mustika Ratu Tbk Dan Pt. Martina Berto Tbk)*. Magister Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Politik Dan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Politik Dan Ilmu Sosial Vol 9, No. 2
- Aulia Fasya. 2020. *Pengaruh DEBT TO EQUITY RATIO Dan Return Assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018*.
- Brigham dan Houston 2010. *Dasar-dasar manajemen keuangan Buku 1 (Edisi*

- 11).Jakarta ,Penerbit Salemba.
- Elvera dan Astarina, Yesita.(2021). *Metodologi Penelitian*.Edisi 1 Cetakan 1. Yogyakarta: Andi.
- Ernawati dan Budiharjo (2020).*Pengaruh Return On asset, Current Ratio, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal*.
- Fahmi, 2018.*Pengantar Manajemen Keuangan. Teori dan Soal Jawaban. Edisi Keenam* Bandung,Penerbit Alfabeta.
- Firza Alpi. 2018. *Pengaruh DEBT TO EQUITY,INVENTORY OVER dan CUREENT RATIO terhadap RETURN ON EQUITY pada perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Medan.
- ITBIS Lembah Dempo 2021.“*Buku Pedoman Penyusunan PenulisanProposal Penelitian dan Skripsi.*” Penerbit Lembah Dempo”
- Kasmir 2014.*Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta , Hak Penerbit pada PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniawati Dan Vivanda. *Pengaruh Struktur Asset,Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Yang Terdaftar di BEI*. Surabaya, Universitas WR Supratman. Jurnal Eksekutif, Vol.17
- Liang Dan Natsir . 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. Jakarta, Universitas Tarumanegara. Vol I, No. 3.
- Lina dan Amir (2018).*Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Size dan Growth Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*.
- Marfuah Dan Nurlaela. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetics And Household Di Bursa Efek Indonesia*. Surakarta, Fakultas Ekonomi Universitas

Islam Batik. Vol. 18,
No. 1.

- Pantow, Murni dan Trang.
(2015). *Analisa pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, ROA dan Struktur modal terhadap nilai perusahaan yang tercatat di indeks LQ45.* Manado, Universitas Sam Ratulungi. Vol.3. No.1 2015.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Tanri, Vandana, Behrry dan Winarno. (2020).

Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Stabilitas Penjualan dan struktur aktiva terhadap struktur modal di BEI periode 2014-2017.

- Ukhriyawati dan Dewi
(2019). *Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.* Kepulauan Batam, Universitas Riau. Vol. 6 No.1 2019.